

PERANCANGAN INTERIOR
CAFE DAN CO-WORKING SPACE BLENDOEK
DENGAN PENERAPAN BATIK BELANDA
DI KOTA LAMA SEMARANG



PENCIPTAAN

Vandi Septiawan Baskara

NIM 1111799023

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

PERANCANGAN INTERIOR
CAFE DAN CO-WORKING SPACE BLENDOEK
DENGAN PENERAPAN BATIK BELANDA
DI KOTA LAMA SEMARANG



PENCIPTAAN

Vandi Septiawan Baskara

NIM 1111799023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior

2016

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR CAFÉ DAN CO-WORKING SPACE BLENDOEK DI KOTA LAMA SEMARANG DENGAN PENERAPAN BATIK BELANDA diajukan oleh Vandi Septiawan Baskara, NIM 1111 799 023, Program S-1 Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 25 oktober 2016.

Pembimbing I

Martino Dwi Nugroho, S.Sn .M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Pembimbing II

Artbanu Wishnu Aji., S.Sn., M.T.
NIP. 19740713 200212 1 001

Cognate

Ivada Ariyani, ST.,M.Des.
NIP. 19760514 200501 2 001

Ketua Program Studi Desain Interior

Martino Dwi Nugroho, S.Sn .M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

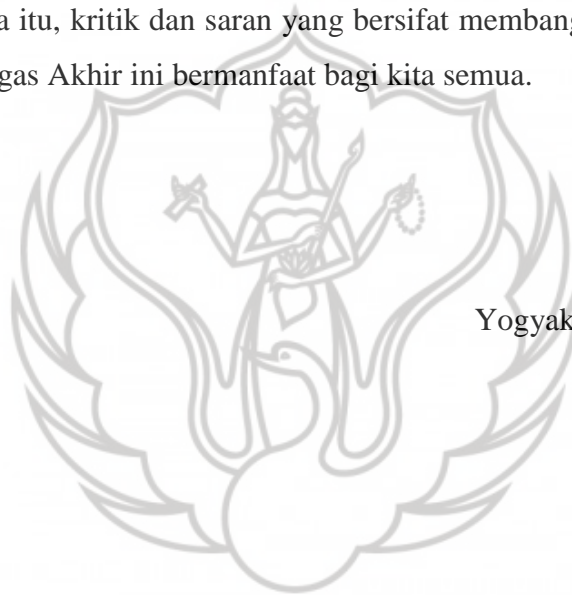
Segenap puji dan syukur atas rahmat dan karunia Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat Nya-lah maka Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Setelah melalui proses, usaha dan do'a serta duka dan cita yang cukup panjang baik pada masa *study* dan sampai dengan ujung tugas akhir ini. Maka Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata S1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Program Studi Desain Interior.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya sebagai penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi Desain Interior dan dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Bapak Artbanu Wishnu Aji., S.Sn., M.T. Selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberi arahan dan pengertian serta mendewasakan disiplin ilmu yang dipelajari.
3. Bapak Drs.A.Hendro Purwoko selaku Dosen Wali.
4. Seluruh staf pengajar Program Studi Desain Interior, atas bimbingan yang pernah diberikan.
5. Bapak Kriswandono selaku kepala Badan Pengawas Kota Lama Semarang.
6. Bapak C Mugiman dan Ibu Sri Sunarsih Orang tua saya tercinta, Kakak saya Monica Asih Puji Lestari, om saya Miftakul Amin, keluarga besar saya di Ambarawa, Salatiga, Semarang, beserta seluruh keluarga saya yang tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya, dan tidak lupa kepada Waya Theresia Utomo, terima kasih atas semua kasih sayang dan jasa-jasa kalian.

7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 Desain Interior, FSR ISI Yogyakarta (GARIS 2011).
8. Keluarga besar Kakek Prapto yang telah mengayomi saya selama berkesenian di ISI Yogyakarta
9. Dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan Tugas Akhir dan penyusunan laporan ini.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, 22 Februari 2016

Penulis

Vandi Septiawan Baskara

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR *CAFE* DAN *CO-WORKING SPACE* BLENDOEK DI KOTALA LAMA SEMARANG

Vandi Septiawan Baskara

Kota lama merupakan kawasan cagar budaya dan sekaligus tempat wisata dengan nilai arsitektur dan sejarah yang tinggi. Secara umum karakter bangunan mengikuti bangunan-bangunan di benua Eropa yang bercampur dengan karakter budaya Indonesia yang mencakup tujuh unsur *universal* sebuah bangsa. Karena keunikan ini lah banyak wisatawan lokal maupun mancanegara berwisata di Kota Lama. Semakin meningkatnya gairah kota lama Semarang juga merupakan alasan Hardi Santoso sang pemilik untuk membangun sebuah *Cafe* dan *Co-working Space* di lokasi tersebut. Tujuan perancangan interior *Cafe* dan *Co-working Space* Blendoeek adalah merancang ruang agar lebih berkarakter, sehingga memberikan pencitraan baru terhadap wajah Kota Lama dan dapat bersaing dibidang bisnis, serta tidak hanya mewadai sebagai tempat *hangout* tetapi juga tempat bekerja. Maka terpilihlah gaya eklektik Indis dan industrial dengan tema Batik Belanda. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Penerapan tema Batik Belanda yang diwujudkan melalui bentuk dan warna pada lantai, dinding dan plafon *Cafe* dan *Co-working Space*. Serta elemen estetis dan desain *furniture* bergaya eklektik yang dapat menunjang fasilitas bagi pengunjung dan memberikan nilai lebih pada *Cafe* dan *Co-working Space* Blendoeek.

Kata Kunci: batik belanda, indis, industrial, cafe, co-working space, interior

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. LatarBelakang	1
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	3
A. Deskripsi Proyek	3
1. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	3
2. Data Lapangan	4
B. Program Perancangan.....	20
1. Pola Pikir Perancangan	20
2. Cakupan dan Arah Tugas	22
3. Keinginan Klien	23
4. Kebutuhan Klien	23
5. Organisasi dan Kebutuhan Antar Ruang.....	26
6. Pengguna dan Aktivasnya.....	26
7. Literatur.....	29
BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN	55
BAB IV. KONSEP DESAIN	60
A. Konsep Dasar	60
B. Konsep Program Perancangan Ruang	72
1. Cafe.....	72
2. Co-working Space	74

3. Musholla	76
4. Meeting Room	77
5. Director Room	78
6. Kitchen.....	79
C. Konsep Perancangan Fisik	81
BAB V. PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	
1. Rencana Anggaran Biaya	
2. Poster Pameran	
3. Katalog Pameran	
4. Foto Skema Bahan	
5. Konsep Grafis	
6. Gambar Perspektif	
7. Gambar Kerja	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Letak Lokasi Cafe dan Co-working Space Blendoek	4
Gambar 2.2.Fasad Bangunan	5
Gambar 2.3.Denah Lantai 1 & 2	6
Gambar 2.4.Tampak Bangunan Samping	6
Gambar 2.5. Tampak Bangunan Depan	7
Gambar 2.6. Plafon Ruang	8
Gambar 2.7.Fasad Depan Dan Belakang	9
Gambar 2.8.Area Depan Gedung	9
Gambar 2.9.Area Tempat Duduk Dan Menu	10
Gambar 2.10.Area Main Entrance	10
Gambar 2.11.Area Tangga	11
Gambar 2.12.Area Lantai 1	11
Gambar 2.13.Area Outdoor Timur & Barat	12
Gambar 2.14.Area Lantai 2	12
Gambar 2.15.Area Lantai 2	13
Gambar 2.16. <i>Corridor</i> /balkon lantai 2	13
Gambar 2.17. Toilet	14
Gambar 2.18. Logo <i>Cafe</i> Blendoek	15
Gambar 2.19. Pola Pikir Perancangan	20
Gambar 2.20. Diagram Hubungan antar Ruang <i>Existing</i> lantai 1	26
Gambar 2.21. Diagram Hubungan antar Ruang <i>Existing</i> lantai 2	26
Gambar 2.22. Batik Belanda Dongeng	35
Gambar 2.23. Standarisasi Ukuran Meja Makan	45
Gambar 2.24. Standarisasi Ukuran Meja Makan	45
Gambar 2.25. Standarisasi Ukuran Meja Kerja	46
Gambar 2.26. Standarisasi Ukuran Meja Konter	46

Gambar 2.27. Standarisasi Ukuran Meja Konter	46
Gambar 2.28. Standarisasi Ukuran Tempat Penjualan.....	47
Gambar 2.29. Standarisasi Ukuran Rak Buku	47
Gambar 2.30. Standardisasi Ukuran Tempat Duduk Dan Ruang Sirkulasi	48
Gambar 2.31. Standarisasi Ukuran Lebar Lintasan Publik Retail.....	48
Gambar 2.32. Standardisasi Ukuran Sofa Untuk Pria Dan Wanita	49
Gambar 2.33. Standarisasi Ukuran Tempat duduk Lounge	49
Gambar 2.34. Standarisasi Ukuran Kursi Roda	49
Gambar 2.35. Standarisasi Radius Putar Kursi Roda.....	50
Gambar 2.36. Antropometrik Pemakai Kursi Roda	50
Gambar 2.37. Antropometrik Pemakai Tongkat Jalan.....	51
Gambar 2.38. Ruang Gerak Penyandang Tuna Netra	51
Gambar 2.39. Dimensi Komputer Workstations.....	51
Gambar 2.40. Kriteria Desain Kursi Untuk Workstations	52
Gambar 2.41. Standarisasi Jarak Pandang Display/Visual	52
Gambar 4.1 Batik Dongeng Little Red Ridding Hood.....	60
Gambar 4.2 Warna netral indis dan industrial	62
Gambar 4.3 Warna tema (Batik belanda : Little Red Ridding Hood).....	62
Gambar 4.4 Tegel Kunci.....	63
Gambar 4.5 Teak Wood	63
Gambar 4.6 Anyaman Rotan & Bambu	63
Gambar 4.7 Kaca Patri	63
Gambar 4.8 Besi Beton	63
Gambar 4.9 Stainless Steel.....	63
Gambar 4.10 Besi Hollow	64
Gambar 4.11 Besi Plat.....	64
Gambar 4.12 Pipa besi	64

Gambar 4.13 Lantai plester	64
Gambar 4.14 Batu Bata Tempel.....	64
Gambar 4.15 Dinding Semen Merah	64
Gambar 4.16 Recycle Wood	64
Gambar 4.17 Low-E Glass	64
Gambar 4.18 Diagram Hubungan antar Ruang Existing lantai 1.....	68
Gambar 4.19 Diagram Hubungan antar Ruang Existing lantai 2.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

PERANCANGAN *CAFE DAN CO - WORKING SPACE*
BLENDOEK DENGAN PENERAPAN BATIK BELANDA DI KOTA
LAMA SEMARANG

B. LATAR BELAKANG

Kawasan Kota Lama Semarang mendapat julukan sebagai *Little Netherland*. Lokasinya yang dikelilingi kanal-kanal dengan bangunan berlanggam Eropa menjadikan kawasan ini mirip sebuah kota layaknya berada di Belanda, dengan pusat kawasan berada di Taman Srigunting, sebuah taman yang terletak di jantung Kawasan Kota Lama Semarang yang dahulu bernama lapangan *Parade Plein*. Di sekeliling taman Srigunting terdapat bangunan-bangunan dengan nilai arsitektur dan sejarah yang tinggi seperti Gereja Blenduk, Gedung Marba, dan Gedung Jiwasraya dan banyak lainnya.

Secara umum karakter bangunan mengikuti bangunan-bangunan di benua Eropa yang bercampur dengan karakter gaya setempat sekitar tahun 1700-an. Hal ini bisa dilihat dari detail bangunan yang khas dan ornamen-ornamen yang identik dengan gaya indis. Namun kenyataan di lapangan memberikan bukti nyata apa yang terjadi sebenarnya. Banyak pekerjaan,kekurangan yang harus diselesaikan di kawasan ini. Fokus utama permasalahan adalah lebih ke kesadaran dan kepedulian masing masing orang, karena dari hal tersebut timbul masalah-masalah sosial yang beraneka ragam. Seiring berjalannya waktu BPK2L di bawah pengawasan pemkot juga mulai berupaya membenahi apa yang menjadi masalah di kawasan kota lama ini guna mencapai target sebagai kota warisan dunia di tahun 2020.

Tepat di pusat kawasan kota lama terdapat bangunan baru yang terkesan modern yang terlihat mencolok perbedaannya terhadap bangunan di sekitarnya. Bangunan yang dimaksud adalah gedung kosong yang

dahulu di pakai untuk Kantor bank BTPN, gedung ini diresmikan pada tanggal 27 februari 1987 oleh gubernur jawa tengah H Ismail. Gedung seluas 400 m² ini terletak di Jln Letjend Suprpto. Lokasi berdirinya gedung berlantai empat ini dahulunya adalah tanah lapang bernama Paradeplein, tempat lapangan untuk menyaksikan parade pada masa itu.

Usia bangunan gedung ini tergolong masih baru. Gedung ini sekarang menjadi milik pemkot setelah melalui proses pelelangan dari pihak P.T.BTPN. Sudah kurang lebih enam tahun terakhir gedung ini beralih fungsi dan disewakan sebagian wilayahnya menjadi tempat makan atau lebih dikenal dengan sebutan *Cafe* Blendoek. Sementara lantai dasar digunakan sebagai tempat makan, dilantai dua tiga ,dan empat justru dibiarkan kosong tak difungsikan sama sekali. Suasana terasa lebih hidup pada malam hari karena selalu ada *live music* keroncong yang memang sengaja disuguhkan dari pemilik *cafe*.

Seiring berkembangnya zaman dan meningkatnya populasi sebuah kota, menuntut pengalihan fungsi gedung tersebut guna memajukan ekonomi dan gaya hidup terutama di Kota Lama Semarang ini. Tidak hanya pengalihan fungsi saja tetapi ada inovasi baru didalamnya, yaitu dengan membuat *Cafe* dan *Co-working Space* pada interiornya. Cara ini merupakan langkah tepat untuk turut campur dalam perkembangan zaman yang semakin cepat. Salah satu misi yang dilakukan adalah dengan mendesain interior gedung dengan mengikuti suasana di sekitar kawasan yaitu dengan sentuhan nuansa *kolonial* yang dipadukan dengan karakter baru di dalamnya.